

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis SDN 1 Ribang

SDN 1 Ribang terletak di Jl. Batu Putih RT. 01 Desa Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. SDN ini terletak agak jauh dari perkotaan, namun semua akses informasi baik media cetak maupun elektronik masih bisa dijangkau dengan baik. Letaknya yang agak jauh dari kebisingan perkotaan membuat suasana belajar cukup tenang dan bersahaja. Kesegaran udara di sana masih alami dan jauh dari pencemaran polusi udara. Sehingga menciptakan suasana belajar yang sehat dan kondusif.

2. Data Dewan Guru SDN 1 Ribang

Keadaan Dewan Guru SDN 1 Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Tahun ajaran 2013 / 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Dewan Guru SDN 1 Ribang

No.	N a m a	Jabatan
1.	H.Syamsuni,S.Pd.SD NIP: 196110051982072001	Kepala Sekolah
2.	H.Ardiansyah,A.Ma.Pd NIP : 195908101979091002	Guru Kelas IV
3.	Hj. Siti Zaibah,A.Ma NIP : 196112221986082003	Guru PAI dan Baca Tulis Al-Qur'an I s/ d VI
4.	Lucas Jatmiko Heri Nugroho,S.Pd.SD NIP : 197001151993031013	Guru Kelas III

5.	Herny,S.Pd.SD NIP : 196904062005012014	Guru Kelas VI d
6.	Susilawati,S.Pd.SD 197202122006042018	Guru Kelas II
7.	Irma Yulianti,S.Pd,SD NIP : 197809122011012006	Guru Kelas V
8.	Fahmi.S.Pd.SD,	Guru Mapel IPS
9.	Sumiatun,S.Pd.SD	Guru Kelas I
10.	Noor Zeman Ikhwan,A.M.Pd.SD	Guru Penjas Kes I s/ d VI
11.	Mahrta	Guru Bahasa Inggris IV / VI

Demikian keadaan seluruh dewan guru dan mata pelajaran yang dipegang masing-masing pada SDN 1 Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong pada tahun ajaran 2013/ 2014.

3. Data Siswa SDN 1 Ribang

Data siswa SDN 1 Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong pada tahun Ajaran 2013/ 2014 sebanyak 81 Orang terdiri dari 39 perempuan dan 42 orang laki –laki.Seluruh siswa yang ada di SDN ini menganut ajaran agama Islam.Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa yang ada di SDN 1 Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Siswa SDN 1 Ribang

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	7	3	10
2.	II	4	6	10
3.	III	13	5	18
4.	IV	8	14	22
5.	V	6	4	10
6.	VI	6	5	11
Jumlah		42	39	81

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Ribang

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 1 Ribang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong dapat disimak pada tabel berikut:

- a. Ruang belajar 6 buah
- b. Ruang guru dan Kepala Sekolah 1 buah
- c. Kamar WC guru 1 buah
- d. Kamar WC murid 1 buah
- e. Perpustakaan 1 buah
- f. Halaman sekolah dan parkir

B. Kegiatan Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan observasi awal dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat di kelas sebelum diterapkannya strategi *index card match*. Pada tahap pra siklus ini, metode yang digunakan peneliti selaku guru PAI adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Metode yang ini belum mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Kekurang-aktifan siswa tersebut memberikan efek negatif terhadap hasil belajar mereka. Rata-rata hasil belajar siswa cenderung rendah. Berikut ini digambarkan data hasil belajar siswa tahap pra siklus.

Tabel 4.3
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

KKM : 70

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	638	Siti Mahmudah	60	Tidak Tuntas
2	640	Agus Dermawan	60	Tidak Tuntas
3	647	Halimatussakdiah	60	Tidak Tuntas
4	648	Radina	60	Tidak Tuntas
5	649	M.Amin Akbar	75	Tuntas
6	658	M.Zainal Ilmi	60	Tidak Tuntas
7	659	Fajrina Nor Islami	60	Tidak Tuntas
8	660	Siti Kamalia	60	Tidak Tuntas
9	661	Yunita Anita Sari	70	Tuntas
10	662	M.Abd. Karim	75	Tuntas
11	663	Siti Juhriah	75	Tuntas
12	666	Nadya Nor aini	75	Tuntas
13	667	Dina Safitri	60	Tidak Tuntas
14	668	M.Andi	60	Tidak Tuntas
15	669	Selvia Fitriani	70	Tuntas
16	670	Siti Raudatun Nisa	70	Tuntas
17	671	Raudah	60	Tidak Tuntas
18	673	Gst. Aldi Firdaus	75	Tuntas
19	674	Nor Rezki	60	Tidak Tuntas
20	675	Rakhmawati	60	Tidak Tuntas
21	678	Taberani	60	Tidak Tuntas
22	679	Khairiyansyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1425	Tuntas = 8
Rata-rata			64	Tidak Tuntas =14

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai rata-rata kelas	64
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	14
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
6	Prosentase ketuntasan klasikal	64%

Berkaitan dengan hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 64 yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 70. Dari data yang diperoleh pada tahap pra siklus ada 14 siswa yang belum tuntas, sehingga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 64%. Banyaknya siswa yang belum tuntas belajarnya mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum maksimal.

Berkaitan dengan aktivitas siswa, ada beberapa indikator yang merefleksikan keaktifan siswa dalam pembelajaran, di antaranya adalah perhatian siswa dalam pembelajaran, keaktifan menulis materi, menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa, mengajukan pertanyaan, tingkat kerjasama siswa, dan mengerjakan tugas di depan kelas. Indikator-indikator tersebut yang peneliti amati selama proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Pra Siklus

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor
			A	B	C	D	E	F	G	
			Skor dengan rentang 1 - 4							
1	638	Siti Mahmudah	2	1	2	2	2	2	1	12
2	640	Agus Dermawan	1	2	2	2	3	2	2	14
3	647	Halimatussakdiah	2	2	2	1	2	3	2	14
4	648	Radina	2	1	2	2	2	2	2	13
5	649	M.Amin Akbar	2	3	3	3	3	3	2	16
6	658	M.Zainal Ilmi	2	1	1	2	2	2	2	12
7	659	Fajrina Nor Islami	2	2	2	2	2	3	3	16
8	660	Siti Kamalia	2	2	1	2	3	2	2	14
9	661	Yunita Anita Sari	2	3	1	2	2	2	2	15

10	662	M.Abd. Karim	1	3	1	2	2	3	3	15
11	663	Siti Juhriah	2	3	1	2	2	3	2	14
12	666	Nadya Noraini	2	3	2	2	3	3	3	18
13	667	Dina Safitri	2	3	2	2	2	3	2	15
14	668	M.Andi	1	2	1	2	2	2	2	12
15	669	Selvia Fitriani	2	2	2	2	2	3	3	16
16	670	Siti Raudatun Nisa	2	2	2	2	2	3	3	16
17	671	Raudah	2	1	1	2	2	2	2	12
18	673	Gst. Aldi Firdaus	3	2	2	2	2	2	2	15
19	674	Nor Rezki	2	1	2	2	2	2	2	13
20	675	Rakhmawati	2	3	2	1	2	3	2	15
21	678	Taberani	2	1	1	2	2	2	2	12
22	679	Khairiyansyah	2	3	2	2	2	2	3	16
Skor Maksimal = 7 x 4 x 22 = 616			Jumlah							315

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{315}{616} \times 100 = 51 \% = \text{Cukup}$$

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mendengarkan penjelasan guru.
- B. Menjawab pertanyaan guru.
- C. Mengajukan pertanyaan.
- D. Kedisiplinan dalam diskusi.
- E. Partisipasi aktif siswa dalam kelompok.
- F. Keceriaan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran.
- G. Menyimpulkan hasil pelajaran.

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa adalah sebagai indikator adanya semangat belajar dalam proses pembelajaran. Siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya semangat atau keinginan untuk bisa. Rendahnya semangat belajar siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 51% dengan kategori *Cukup*.

Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti belum banyak siswa yang mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, tingkat kerjasama di antara siswa juga kurang. Peneliti juga mendapatkan masih ada siswa yang tempat duduknya paling belakang melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya berbicara dan bercanda dengan teman di samping tempat duduknya atau melakukan aktivitas lainnya yang menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

Tabel 4.6
Observasi Aktivitas Guru pada Pra Siklus

No.	Indikator / Aspek yang dinilai	Pelaksanaan	Skor			
			1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	Ya / Tidak				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	Ya			3	
	2. Melakukan kegiatan Appersepsi	Ya			3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Strategi Index Card Match					
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya			3	

	4. Menyampaikan Kompetensi Pembelajaran	Ya			3	
	5. Menjelaskan Strategi Index Card Match	Ya			3	
	6. Mempersiapkan kartu untuk dibagikan, separuh siswa mendapat soal dan separuh yang lain mendapatkan jawaban	Ya			3	
	7. Guru mengamati siswa ketika kegiatan berlangsung	Ya		2		
	8. Akhir dari proses ini, guru membuat klarifikasi dan menyimpulkan bersama siswa	Ya		2		
	B. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran					
	9. Menggunakan media secara efektif dan efisien	Ya		2		
	C. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
	10. Menumbuhkan keaktifan siswa	Ya			3	
	11. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya			3	
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	12. Memantau kemajuan belajar	Ya			3	
	13. Melakukan penilaian sesuatu dengan kompetensi	Ya			3	
	E. Penggunaan bahasa					
	14. Menggunakan bahasa dengan jelas	Ya			3	
	15. Menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai	Ya			3	
III	Penutup					
	16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Ya			3	
	Jumlah		0	6	39	0
	Total Skor		45			
	Skor Maksimal (16 x 4)		64			

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{45}{64} \times 100 = 70\% = \text{Baik}$$

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus, ada dua pokok permasalahan pembelajaran yang perlu diperbaiki di antaranya adalah:

1. Hasil belajar siswa tergolong rendah. Salah satu penyebabnya adalah siswa kesulitan memahami materi materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat seperti rukun shalat, syarat sah dan syarat wajib shalat serta sunat-sunnat shalat.
2. Penerapan metode konvensional seperti metode ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan kurang begitu aktif dalam pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka diperlukan solusi konstruktif supaya hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Berangkat dari dua pokok permasalahan di atas, maka guru yang dalam hal ini sekaligus menjadi peneliti berusaha mencari solusi untuk memecahkan permasalahan di atas dengan mencari metode atau strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Akhirnya peneliti mencoba mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan di IAIN Antasari Banjarmasin berupa strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam sebuah penelitian tindakan kelas. Pada uraian berikutnya akan dipaparkan bagaimana hasil dari penelitian ini.

C. Analisis Data Penelitian Persiklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat pra siklus maka penulis telah merencanakan metode pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan strategi *index card match*. Perencanaan pengajaran pada siklus I ini dituangkan dalam bentuk RPP. Materi yang dibahas pada siklus I adalah berkenaan dengan *rukun-rukun shalat*, dengan standar kompetensi: memahami tentang rukun-rukun shalat, serta kompetensi dasar: menjelaskan dan menyebutkan rukun-rukun shalat. Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan instrumen lainnya seperti *index card match* yang berisi materi rukun-rukun shalat, lembar observasi untuk siswa, serta lembar soal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 19 November 2013. Materi yang diajarkan adalah tentang rukun-rukun shalat, dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang direncanakan dalam RPP.

Pada awal pembelajaran guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara singkat dan jelas. Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan kali ini secara global. Kemudian guru menyiapkan kartu

berisi tentang materi pokok rukun-rukun shalat. Isi kartu terdiri dari kartu yang berisi jawaban dan kartu yang berisi pertanyaan, kemudian kartu diacak.

Langkah selanjutnya, guru membagikan kartu kepada siswa dan memastikan tiap siswa memperoleh satu kartu. Kemudian guru menyuruh masing-masing mencari pasangan kartu tersebut, artinya siswa yang kebetulan memegang kartu yang berisi pertanyaan mencari siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban juga mencari siswa yang memegang kartu yang berisi pertanyaan dari jawaban tersebut.

Setelah masing-masing menemukan pasangan kartu terbut, kemudian masing-masing disuruh duduk berkelompok (dua orang perkelompok). Guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan soal yang ada dalam kartu mereka, setelah dibacakan lalu mereka menunjuk kelompok lain untuk menunjuk pertanyaan tersebut. Apabila jawabannya salah maka akan dikonfirmasi oleh kelompok yang menunjuk tadi bahwa jawaban itu benar atau salah karena mereka memegang kartu yang berisi jawaban yang benar. Beginilah seterusnya sampai semua pertanyaan dijawab.

Pada akhir siklus I guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	638	Siti Mahmudah	60	Tidak Tuntas
2	640	Agus Dermawan	70	Tuntas
3	647	Halimatussakdiah	70	Tuntas
4	648	Radina	60	Tidak Tuntas
5	649	M.Amin Akbar	75	Tuntas
6	658	M.Zainal Ilmi	70	Tuntas
7	659	Fajrina Nor Islami	70	Tuntas
8	660	Siti Kamalia	65	Tidak Tuntas
9	661	Yunita Anita Sari	75	Tuntas
10	662	M.Abd. Karim	75	Tuntas
11	663	Siti Juhriah	70	Tuntas
12	666	Nadya Nor aini	70	Tuntas
13	667	Dina Safitri	65	Tidak Tuntas
14	668	M.Andi	65	Tidak Tuntas
15	669	Selvia Fitriani	70	Tuntas
16	670	Siti Raudatun Nisa	75	Tuntas
17	671	Raudah	65	Tidak Tuntas
18	673	Gst. Aldi Firdaus	75	Tuntas
19	674	Nor Rezki	65	Tidak Tuntas
20	675	Rakhmawati	70	Tuntas
21	678	Taberani	60	Tidak Tuntas
22	679	Khairiyansyah	60	Tidak Tuntas
Jumlah			1490	Tuntas = 13
Rata-rata			67	Tidak Tuntas = 9

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai rata-rata kelas	67
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	9
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
6	Prosentase ketuntasan klasikal	67%

Keterangan skor:

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan individu yakni 13 orang (memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70), dan siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan individu ada 9 orang (tidak mencapai nilai 70). Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal adalah 67.

Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan nilai hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada pra siklus 64 naik menjadi 67 pada siklus I dan ketuntasan klasikal 64% pada pra siklus naik menjadi 67% pada siklus I. Walaupun rata-rata kelas sudah mengalami peningkatan tetapi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 67% masih belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru maupun siswa diamati. Aktivitas belajar siswa yang diamati di antaranya adalah perhatian siswa, aktif menulis materi, menjawab dan bertanya dari guru maupun dari teman sekelas, kerja sama antar siswa, dan mengerjakan tugas di depan kelas.

Hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.9
Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 1

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor
			A	B	C	D	E	F	G	
			Skor dengan rentang 1 - 4							
1	638	Siti Mahmudah	2	1	2	2	2	2	3	14
2	640	Agus Dermawan	2	3	2	2	3	2	3	17
3	647	Halimatussakdiah	2	2	2	3	2	3	2	16
4	648	Radina	3	2	2	3	2	3	2	17
5	649	M.Amin Akbar	3	3	3	3	3	3	2	20
6	658	M.Zainal Ilmi	3	2	2	2	2	2	2	15
7	659	Fajrina Nor Islami	4	2	2	2	2	3	3	18
8	660	Siti Kamalia	4	2	3	3	3	2	2	19
9	661	Yunita Anita Sari	4	3	3	2	2	2	3	15
10	662	M.Abd. Karim	2	4	2	2	2	2	3	17
11	663	Siti Juhriah	3	3	3	2	2	2	2	16
12	666	Nadya Noraini	4	2	3	2	2	2	3	19
13	667	Dina Safitri	3	2	2	2	2	2	3	16
14	668	M.Andi	2	2	1	2	3	2	2	14
15	669	Selvia Fitriani	2	2	2	3	2	2	3	16
16	670	Siti Raudatun Nisa	2	2	2	2	2	3	3	16
17	671	Raudah	4	1	2	2	2	2	2	15
18	673	Gst. Aldi Firdaus	3	2	2	2	2	2	2	15
19	674	Nor Rezki	4	1	1	2	2	2	2	14
20	675	Rakhmawati	2	3	2	1	2	3	2	15
21	678	Taberani	2	1	1	2	2	2	2	12
22	679	Khairiyansyah	4	3	3	2	2	2	3	19
Skor Maksimal = 7 x 4 x 22 = 616			Jumlah							355

Total skor _____ x 100 = $\frac{355}{616} \times 100 = 58\% = \text{Cukup}$
 Skor maksimum 616

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mendengarkan penjelasan guru.
- B. Menjawab pertanyaan guru.
- C. Mengajukan pertanyaan.

- D. Kedisiplinan dalam diskusi.
- E. Partisipasi aktif siswa dalam kelompok.
- F. Keceriaan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran.
- G. Menyimpulkan hasil pelajaran.

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Adapun contoh kriteria skoring poin A yaitu sebagai berikut:

1 = sepanjang waktu pembelajaran (3 x 35 menit) siswa selalu berbicara dan bercanda dengan teman serta tidak memperhatikan penjelasan guru.

2 = siswa kadang-kadang berbicara dengan teman dan sesekali mendengarkan penjelasan guru.

3 = hampir 80 % dari waktu pembelajaran siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru.

4 = hampir 100% dari waktu pembelajaran, siswa selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

Berdasarkan data tabel tentang aktivitas belajar siswa siklus I di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada siklus I mencapai 58% ini berada pada kategori *cukup*. Meskipun begitu prosentase aktivitas

siswa tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan tindakan yaitu prosentase aktivitas siswa bisa mencapai 100%. Hasil aktivitas siswa ini dijadikan pertimbangan untuk tindakan siklus II, yakni perlu adanya upaya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.

Selain hasil belajar siswa dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, faktor yang juga sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1

NO	Indikator / Aspek yang dinilai	Dilaksanakan	Skor			
I	Pra Pembelajaran	Ya / Tidak	1	2	3	4
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	Ya				4
	2. Melakukan kegiatan Appersepsi	Ya			3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Strategi Index Card Match					
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya			3	
	4. Menyampaikan Kompetensi Pembelajaran	Ya			3	
	5. Menjelaskan Sestrategi Index Card Match	Ya			3	
	6. Mempersiapkan kartu untuk dibagikan,separuh siswa mendapat soal dan separuh yang lain mendapatkan jawaban	Ya			3	
	7. Guru mengamati siswa ketika kegiatan berlangsung	Ya			3	
	8. Akhir dari proses ini,guru membuat klarifikasi dan menyimpulkan bersama siswa	Ya			3	
	B. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran					
	9. Menggunakan media secara efektif dan efesien	Ya		2		

	C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa				
	10. Menumbuhkan keaktifan siswa	Ya		2	
	11. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya		3	
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
	12. Memantau kemajuan belajar	Ya		3	
	13. Melakukan penilaian sesuatu dengan kompetensi	Ya		3	
	E. Penggunaan bahasa				
	14. Menggunakan bahasa dengan jelas	Ya		3	
	15. Menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai	Ya		3	
III	Penutup				
	16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Ya		3	
	Jumlah		0	4	39
	Total Skor		47		
	Skor Maksimal (16 x 4)		64		

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{47}{64} \times 100 = 73\% = \text{Baik}$$

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Tampak pada tabel di atas bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mendapatkan skor rata-rata 3 dan tergolong pada kategori baik dengan prosentase aktivitas 73%. Hal ini menunjukkan guru sudah cukup baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran. Namun pengelolaan pembelajaran juga harus lebih ditingkatkan pada

siklus berikutnya agar lebih baik lagi, karena bermula dari pengelolaan pembelajaran inilah akan melahirkan tingkat aktivitas siswa yang lebih tinggi serta peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar siswa dan observasi terhadap aktivitas siswa dan pengelolaan pengajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I. Hasil refleksi tersebut di antaranya adalah : *pertama*, pada siklus I ini sudah ada peningkatan hasil siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah 64 dengan prosentase ketuntasan sebesar 64%. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 67 dengan prosentase ketuntasan sebesar 67%. Tetapi indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 80% - 100% masih belum tercapai.

Kedua, aktivitas siswa pada siklus I juga mengalami peningkatan jika dibandingkan pra siklus. Pada pra siklus prosentase aktivitas siswa adalah 51% (kategori cukup) dan pada siklus I meningkat menjadi 58% (kategori cukup). Namun hasil aktivitas siswa ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan peneliti yaitu $\geq 80\%$.

Ketiga, pengelolaan pengajaran yang dilakukan oleh guru juga mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus prosentase aktivitas guru

sebesar 70% (kategori baik) dan pada siklus I meningkat menjadi 73% (kategori baik). Meskipun mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti kemampuan mengorganisir kelas dan kemampuan memotivasi siswa. Diharapkan pada siklus berikutnya kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran dapat meningkat.

Melihat hasil refleksi ini maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus berikutnya, seperti upaya meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa dan pengelolaan pengajaran guru.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan strategi yang sama pada siklus I hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II tertuang dalam RPP. Materi yang dibahas pada siklus II yaitu syarat sah dan syarat wajib shalat. Strategi yang digunakan adalah strategi *index card match* yang berisi materi syarat sah dan syarat wajib shalat, lembar observasi untuk siswa, lembar observasi untuk guru, dan lembar soal untuk evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 November 2013 dengan alokasi waktu

3 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan.

Prinsip pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti lebih menekankan pada perbaikan dalam mengorganisir kelas dan pemberian motivasi agar aktivitas siswa lebih meningkat dari siklus I.

Pada awal pembelajaran guru memberikan apersepsi, motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran syarat *sah dan syarat wajib shalat*. Guru juga menginformasikan tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara singkat, dan jelas. Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan kali ini secara global. Kemudian guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok tentang *syarat sah dan syarat wajib shalat*. Isi kartu terdiri dari kartu yang berisi jawaban dan kartu yang berisi pertanyaan, kemudian kartu diacak.

Langkah selanjutnya, guru membagikan kartu kepada siswa dan memastikan tiap siswa memperoleh minimal satu kartu. Kemudian guru menyuruh masing-masing mencari pasangan kartu tersebut, artinya siswa yang kebetulan memegang kartu yang berisi pertanyaan mencari siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban juga mencari siswa yang memegang kartu yang berisi pertanyaan dari jawaban tersebut.

Setelah masing-masing menemukan pasangan kartu tersebut, kemudian masing-masing disuruh duduk berkelompok (dua orang perkelompok). Guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan soal yang ada dalam kartu mereka, setelah dibacakan lalu mereka menunjuk kelompok lain untuk menunjuk pertanyaan tersebut. Apabila jawabannya salah maka akan dikonfirmasi oleh kelompok yang menunjuk tadi bahwa jawaban itu benar atau salah karena mereka memegang kartu yang berisi jawaban yang benar. Beginilah seterusnya sampai semua pertanyaan dijawab.

Setelah semuanya selesai, guru memberikan apresiasi dengan memberikan nilai terhadap hasil kerja masing-masing kelompok. Pada akhir siklus II juga dilakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

KKM : 70

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	638	Siti Mahmudah	60	Tidak Tuntas
2	640	Agus Dermawan	70	Tuntas
3	647	Halimatussakdiah	70	Tuntas
4	648	Radina	70	Tuntas
5	649	M.Amin Akbar	75	Tuntas
6	658	M.Zainal Ilmi	70	Tuntas
7	659	Fajrina Nor Islami	70	Tuntas
8	660	Siti Kamalia	70	Tuntas
9	661	Yunita Anita Sari	75	Tuntas
10	662	M.Abd. Karim	75	Tuntas
11	663	Siti Juhriah	70	Tuntas

12	666	Nadya Nor aini	70	Tuntas
13	667	Dina Safitri	65	Tidak Tuntas
14	668	M.Andi	65	Tidak Tuntas
15	669	Selvia Fitriani	70	Tuntas
16	670	Siti Raudatun Nisa	75	Tuntas
17	671	Raudah	65	Tidak Tuntas
18	673	Gst. Aldi Firdaus	75	Tuntas
19	674	Nor Rezki	70	Tuntas
20	675	Rakhmawati	70	Tuntas
21	678	Taberani	60	Tidak Tuntas
22	679	Khairiyansyah	70	Tuntas
J umlah			1525	Tuntas = 17
Rata-rata			69	Tidak Tuntas = 5

Tabel 4.12
Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai rata-rata kelas	69
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	5
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
6	Prosentase ketuntasan klasikal	69%

Keterangan skor:

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan individu yakni ≥ 70 ada 17 orang dan yang tidak mencapai ketuntasan individu ada 5 orang. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 69. Data tersebut memperlihatkan peningkatan nilai hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa

adalah 67 dengan prosentase ketuntasan sebesar 59% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 69 dengan prosentase ketuntasan 77%.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran aktivitas siswa maupun guru tetap diamati. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \frac{386}{616} \times 100 = 63 \% = \text{Baik}$$

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mendengarkan penjelasan guru.
- B. Menjawab pertanyaan guru.
- C. Mengajukan pertanyaan.
- D. Kedisiplinan dalam diskusi.
- E. Partisipasi aktif siswa dalam kelompok.
- F. Keceriaan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran.
- G. Menyimpulkan hasil pelajaran.

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dari siklus I. Pada siklus I prosentase aktivitas siswa hanya 58% (kategori cukup) dan pada siklus II meningkat menjadi 63% (kategori baik).

Pada siklus II ini aktivitas belajar siswa sudah ada peningkatan walaupun masih belum mencapai prosentasi yang diharapkan. Ini berarti aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan dari tindakan.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

NO	Indikator / Aspek yang dinilai	Dilaksanakan	Skor			
			1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	Ya / Tidak				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	Ya				4
	2. Melakukan kegiatan Appersepsi	Ya			3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Strategi Index Card Match					
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya			3	
	4. Menyampaikan Kompetensi Pembelajaran	Ya			3	
	5. Menjelaskan Setrategi Index Card Match	Ya				4
	6. Mempersiapkan kartu untuk dibagikan, separuh siswa mendapat soal dan separuh yang lain mendapatkan jawaban	Ya				4
	7. Guru mengamati siswa ketika kegiatan berlangsung	Ya				4
	8. Akhir dari proses ini, guru membuat klarifikasi dan menyimpulkan bersama siswa	Ya			3	
	B. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran					
	9. Menggunakan media secara efektif dan efesien	Ya		3		
	C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	10. Menumbuhkan keaktifan siswa	Ya				4
	11. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya				4
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	12. Memantau kemajuan belajar	Ya			3	
	13. Melakukan penilaian sesuatu dengan kompetensi	Ya			3	
	E. Penggunaan bahasa					
	14. Menggunakan bahasa dengan jelas	Ya			3	
	15. Menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai	Ya			3	
III	Penutup					

	16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Ya			3	
	Jumlah		0	3	27	241
	Total Skor		54			
	Skor Maksimal (16 x 4)		64			

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{54}{64} \times 100 = 84\% = \text{Baik sekali}$$

Terlihat pada tabel di atas bahwa nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah 4 dengan prosentase aktivitas sebesar 84% dan tergolong pada kategori *baik sekali*. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II, maka hasil refleksi pada siklus II di antaranya adalah: *pertama*, hasil belajar siswa pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 59% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 69 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 77%.

Kedua, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I prosentase aktivitas siswa hanya 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 63%. Hal ini sudah menunjukkan peningkatan namun perlu adanya siklus berikutnya untuk peningkatan lebih lanjut.

Ketiga, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II sudah tergolong baik dan mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus I. Prosentase aktivitas guru pada siklus I adalah 73% (kategori baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 84% (kategori baik sekali). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran sudah sangat baik. Dari tiap-tiap aspek pengamatan terhadap aktivitas guru semuanya mengalami peningkatan.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada siklus III ini peneliti juga menerapkan pembelajaran dengan strategi yang sama pada siklus II hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan II. Perencanaan tindakan pada siklus III tertuang dalam RPP. Materi yang dibahas pada siklus III melanjutkan materi sebelumnya dengan standar kompetensi memahami tentang *sunnat-sunnat shalat*, serta kompetensi dasar: *menjelaskan sunnat-sunnat shalat*. Instrumen lainnya yang dipersiapkan adalah kartu sortir yang berisi materi *sunnat-sunnat shalat*, lembar observasi untuk siswa, lembar observasi untuk guru, dan lembar soal untuk evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 3 Desember 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan.

Prinsip pelaksanaan pembelajaran pada siklus III ini hampir sama dengan siklus II, tetapi peneliti lebih menekankan pada perbaikan dalam mengorganisir kelas dan pemberian motivasi agar aktivitas siswa lebih meningkat dari siklus I dan II.

Pada awal pembelajaran guru memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh siswa secara singkat dan jelas. Guru menjelaskan pokok bahasan yang akan dibahas pada pertemuan kali ini secara global. Kemudian guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok *sunnat-sunnat shalat*. Isi kartu terdiri dari kartu yang berisi jawaban dan kartu yang berisi pertanyaan, kemudian kartu diacak.

Langkah selanjutnya, guru membagikan kartu kepada siswa dan memastikan tiap siswa memperoleh satu kartu. Kemudian guru menyuruh masing-masing mencari pasangan kartu tersebut, artinya siswa yang kebetulan memegang kartu yang berisi pertanyaan mencari siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya siswa yang memegang kartu yang berisi jawaban juga mencari siswa yang memegang kartu yang berisi pertanyaan dari jawaban tersebut.

Setelah masing-masing menemukan pasangan kartu terbut, kemudian masing-masing disuruh duduk berkelompok (dua orang perkelompok). Guru menunjuk salah satu kelompok untuk membacakan soal yang ada dalam kartu mereka, setelah dibacakan lalu mereka

menunjuk kelompok lain untuk menunjuk pertanyaan tersebut. Apabila jawabannya salah maka akan dikonfirmasi oleh kelompok yang menunjuk tadi bahwa jawaban itu benar atau salah karena mereka memegang kartu yang berisi jawaban yang benar. Beginilah seterusnya sampai semua pertanyaan dijawab.

Pada akhir siklus III guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil akhir belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus III tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

KKM : 70

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	638	Siti Mahmudah	75	Tuntas
2	640	Agus Dermawan	75	Tuntas
3	647	Halimatussakdiah	70	Tuntas
4	648	Radina	70	Tuntas
5	649	M.Amin Akbar	80	Tuntas
6	658	M.Zainal Ilmi	70	Tuntas
7	659	Fajrina Nor Islami	70	Tuntas
8	660	Siti Kamalia	70	Tuntas
9	661	Yunita Anita Sari	75	Tuntas
10	662	M.Abd. Karim	85	Tuntas
11	663	Siti Juhriah	80	Tuntas
12	666	Nadya Nor aini	90	Tuntas
13	667	Dina Safitri	70	Tuntas
14	668	M.Andi	70	Tuntas
15	669	Selvia Fitriani	70	Tuntas
16	670	Siti Raudatun Nisa	90	Tuntas
17	671	Raudah	70	Tuntas
18	673	Gst. Aldi Firdaus	85	Tuntas
19	674	Nor Rezki	70	Tuntas
20	675	Rakhmawati	70	Tuntas
21	678	Taberani	70	Tuntas
22	679	Khairiyansyah	70	Tuntas
Jumlah			1645	Tuntas = 22
Rata-rata			74	Tidak Tuntas = 0

Tabel 4.16
Rangkuman Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	70
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rata-rata kelas	74
4	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	0
5	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
6	Prosentase ketuntasan klasikal	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai ketuntasan individu yakni ≥ 70 ada 22 orang dan yang tidak mencapai ketuntasan individu tidak ada. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar siswa adalah 74. Data tersebut memperlihatkan peningkatan nilai hasil belajar siswa. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69 dengan prosentase ketuntasan sebesar 77% sedangkan pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74 dengan prosentase ketuntasan 100%.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran siklus III ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan prosentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 85%, sebagaimana yang diharapkan.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran aktivitas siswa maupun guru tetap diamati. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus III

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah Skor
			A	B	C	D	E	F	G	
			Skor dengan rentang 1 - 4							
1	638	Siti Mahmudah	3	2	3	3	2	3	3	19
2	640	Agus Dermawan	4	3	2	2	3	3	3	20
3	647	Halimatussakdiah	4	2	2	3	2	3	3	19
4	648	Radina	3	3	2	3	2	3	3	19
5	649	M.Amin Akbar	4	3	3	3	3	3	2	21
6	658	M.Zainal Ilmi	4	3	3	2	3	2	3	20
7	659	Fajrina Nor Islami	2	2	2	2	2	3	3	21
8	660	Siti Kamalia	4	2	3	3	3	2	2	19
9	661	Yunita Anita Sari	4	4	3	2	2	2	2	20
10	662	M.Abd. Karim	4	3	3	3	2	2	3	20
11	663	Siti Juhriah	2	4	4	2	2	3	2	20
12	666	Nadya Noraini	4	4	2	2	3	2	3	20
13	667	Dina Safitri	3	3	2	2	3	3	3	19
14	668	M.Andi	3	3	3	2	2	2	3	18
15	669	Selvia Fitriani	4	3	3	2	2	3	3	20
16	670	Siti Raudatun Nisa	4	3	3	2	2	3	3	20
17	671	Raudah	4	3	3	2	2	2	3	19
18	673	Gst. Aldi Firdaus	4	3	3	3	2	2	3	20
19	674	Nor Rezki	4	2	2	3	3	3	2	19
20	675	Rakhmawati	4	3	3	3	2	3	2	20
21	678	Taberani	3	3	2	3	3	2	3	19
22	679	Khairiyansyah	4	3	3	2	2	3	3	20
Skor Maksimal = 7 x 4 x 22 = 616			Jumlah							432

Total skor _____ x 100 = $\frac{432}{616} \times 100 = 70\% = \text{Baik}$
 Skor maksimum 616

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mendengarkan penjelasan guru.
- B. Menjawab pertanyaan guru.
- C. Mengajukan pertanyaan.
- D. Kedisiplinan dalam diskusi.
- E. Partisipasi aktif siswa dalam kelompok.

F. Keceriaan dan keantusiasan siswa dalam pembelajaran.

G. Menyimpulkan hasil pelajaran.

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dari siklus II. Pada siklus II prosentase aktivitas siswa hanya 63% (kategori baik) dan pada siklus III meningkat menjadi 70% (kategori baik). Ini berarti aktivitas belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

No.	Indikator / Aspek yang dinilai	Dilaksanakan	Skor			
			1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran	Ya / Tidak				
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar	Ya				4
	2. Melakukan kegiatan Apersepsi	Ya			3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	A. Strategi Index Card Match					
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Ya			3	
	4. Menyampaikan Kompetensi Pembelajaran	Ya			3	
	5. Menjelaskan Sestrategi Index Card Match	Ya				4

	6. Mempersiapkan kartu untuk dibagikan, separuh siswa mendapat soal dan separuh yang lain mendapatkan jawaban	Ya				4
	7. Guru mengamati siswa ketika kegiatan berlangsung	Ya			3	
	8. Akhir dari proses ini, guru membuat klarifikasi dan menyimpulkan bersama siswa	Ya				4
	B. Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran					
	9. Menggunakan media secara efektif dan efisien	Ya				4
	C. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan Siswa					
	10. Menumbuhkan keaktifan siswa	Ya				4
	11. Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	Ya				4
	D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	12. Memantau kemajuan belajar	Ya				4
	13. Melakukan penilaian sesuatu dengan kompetensi	Ya			3	
	E. Penggunaan bahasa					
	14. Menggunakan bahasa dengan jelas	Ya			3	
	15. Menyampaikan materi dengan gaya yang sesuai	Ya			3	
III	Penutup					
	16. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Ya				4
	Jumlah		0	0	21	36
	Total Skor		57			
	Skor Maksimal (16 x 4)		64			

$$\frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{57}{64} \times 100 = 89\% = \text{Baik sekali}$$

Keterangan skor: 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Baik Sekali

00% - < 20% = Kurang Sekali

20% - < 40% = Kurang

40% - < 60% = Cukup

60% - < 80% = Baik

80% - 100% = Baik Sekali

Diketahui dari tabel di atas bahwa nilai rata-rata pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah 4 dengan prosentase aktivitas sebesar 89% dan tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan guru sudah baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada siklus II, maka hasil refleksi pada siklus III di antaranya adalah: *pertama*, hasil belajar siswa pada siklus III sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 69 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 77% dan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 100%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal tersebut telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 85%.

Kedua, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus II prosentase aktivitas siswa hanya 63% dan pada siklus III meningkat menjadi 70%. Hal ini berarti batas minimal aktivitas siswa yang diharapkan sebesar 70% sudah terpenuhi.

Ketiga, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus III tergolong baik dan mengalami peningkatan jika dibandingkan siklus II. Prosentase aktivitas guru pada siklus II adalah 84% (kategori sangat

baik) dan pada siklus III meningkat menjadi 89% (kategori baik sekali). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan guru dalam melakukan pembelajaran sudah sangat baik. Dari tiap-tiap aspek pengamatan terhadap aktivitas guru semuanya mengalami peningkatan.

D. Pembahasan

Ada tiga aspek penting yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ketiga aspek tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh aktivitas mereka saat proses pembelajaran serta dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar. Siswa yang hasil belajarnya tergolong rendah biasanya memiliki kecenderungan tidak begitu aktif dalam pembelajaran. Begitupun sebaliknya siswa yang hasil belajarnya baik biasanya aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar secara klasikal sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara guru mengajar, termasuk dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat. Pemilihan strategi yang lebih kreatif dan inovatif memiliki dampak positif terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, berikut ini akan peneliti jabarkan ketiga aspek tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari tiap siklusnya.

1. Hasil Belajar Siswa

Secara teknis, siswa kelas IV SDN 1 Ribang Kabupaten Tabalong masih asing dengan penerapan metode *strategi index card match* ini dalam pembelajaran *materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat*, karena baru pertama kali ini strategi ini diimplementasikan pada pembelajaran *materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat*. Oleh karena itu, sebelum penelitian ini dimulai, penulis sudah mensosialisasikan mengenai penerapan strategi *strategi index card match* dalam pembelajaran *materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat*. Meskipun begitu penerapan strategi ini pada siklus I masih mengalami beberapa kendala, di antaranya dalam mengorganisasi kelas. Hal ini dikarenakan guru kurang persiapan teknis dalam pembelajaran menggunakan *strategi index card match*. Namun kendala ini dengan cepat dapat diatasi oleh guru dengan cara mengorganisir siswa dengan baik, sehingga siswa yang lain dengan mudah menemukan pasangan kartu mereka.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan diukur jika standar ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yang ditentukan.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap pra siklus. Pada tahap pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 36%, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 67 dan ketuntasan

klasikalnya 59%. Kemudian pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 69 dengan ketuntasan klasikal 77%, sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74 dengan prosentase ketuntasan 100%.

Peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	64	67	69	74
% Ketuntasan	36%	59%	77%	100%
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik
Nilai Tertinggi	75	75	75	90
Nilai Terendah	60	60	60	70

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pun juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor	315	355	386	432
Skor Maksimal	616	616	616	616
Nilai prosentase (%)	51	58	63	70
Kriteria	Cukup	Cukup	Baik	Baik

Skor pada pra siklus 315 dengan prosentase 51% (cukup), kemudian skor meningkat pada siklus I yaitu 355 dengan prosentase 58% (cukup), pada siklus II skor meningkat menjadi 386 dengan prosentase 63% (baik), dan pada siklus III skor meningkat menjadi 432 dengan prosentase 70% (baik).

3. Aktivitas Guru

Sebagaimana pada aktivitas siswa, aktivitas guru pun juga terjadi peningkatan, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

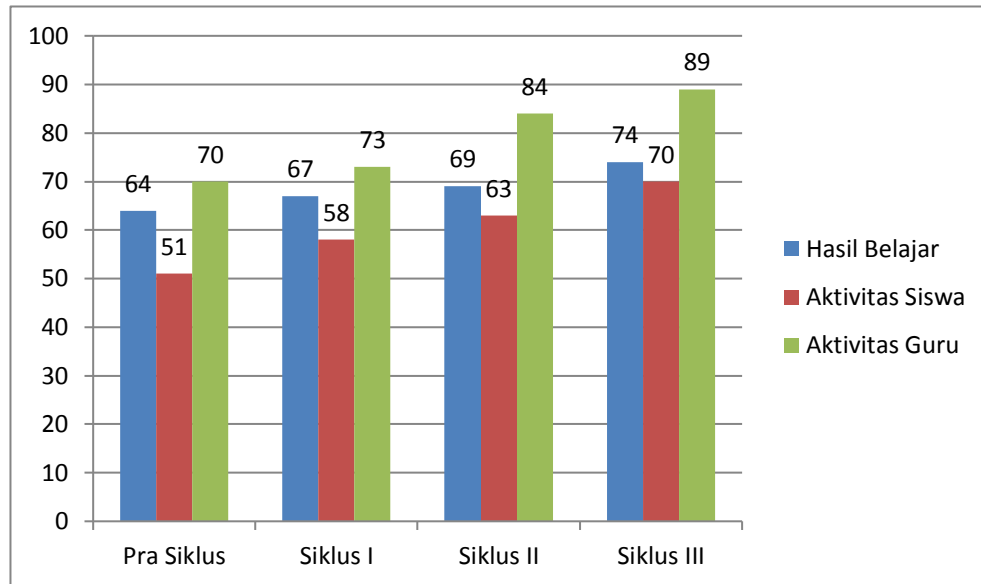
Tabel 4.21
Peningkatan Aktivitas Guru Tiap Siklus

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Skor	45	47	54	57
Skor Maksimal	64	64	64	64
Nilai prosentase (%)	70	73	84	89
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor aktivitas guru pada pra siklus 45 dengan prosentase 70% (baik) meningkat pada siklus I dengan skor 47 dengan prosentase 73% (baik). Pada siklus II skor meningkat lagi menjadi 54 dengan prosentase 84% (baik), dan akhirnya pada siklus III skor meningkat menjadi 57 dengan prosentase 89% (baik sekali).

dari semua skor nilai dan prosentase di atas, maka hasil belajar, aktivitas siswa, dan aktivitas guru secara umum dapat digambarkan dalam tabel grafik berikut:

Tabel 4.22
Tabel Gambaran Umum Hasil Penelitian



Jadi, dengan adanya penggunaan strategi *index card match* pada pembelajaran PAI pada materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat terbukti dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dan juga meningkatkan aktivitas belajar mereka dalam kelas.